

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayan Gereja yang ada di Jemaat GMIM Lembah Yarden Mawali belum memberikan perhatian terhadap remaja yang putus sekolah.
2. Yang menyebabkan remaja putus sekolah di Jemaat GMIM Lembah Yarden Mawali yaitu: tawuran antar kampung, miras, merokok, dan keluarga yang *broken home*.
3. Belum ada upaya yang dilakukan oleh gereja dalam menangani remaja yang putus sekolah di Jemaat GMIM Lembah Yarden Mawali.

B. Saran

1. Pelayan Gereja sebaiknya lebih memberikan pendekatan khusus bagi para remaja yang putus sekolah yaitu, berkunjung secara langsung kepada remaja di rumah. Gereja sebaiknya melibatkan remaja putus sekolah lebih ke latihan vokal grup, paduan suara, membuat program seperti kerajinan tangan, perkemahan antar remaja dan di dalamnya diisi dengan berbagai kegiatan seperti KKR.

2. Orang tua diharapkan lebih peduli dengan pendidikan remaja. Orang tua harus selalu sabar dan setia dalam mengarahkan, menasehati dan membimbing anak serta memberikan pemahaman yang benar tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka sekaligus akibat yang akan terjadi ketika mereka putus sekolah. Sebagai remaja seharusnya ada kesadaran diri untuk mau sekolah.
3. Seharusnya gereja memberikan pembinaan dan kunjungan terhadap remaja, dan membawa remaja ini lebih aktif dalam persekutuan ibadah remaja rayon, remaja tingkat jemaat, ikut dalam lomba – lomba yang diadakan oleh gereja, maupun sinode seperti vokal grup, paduan suara tingkat remaja. Gereja sebaiknya membawa para remaja untuk mengikuti sekolah non formal seperti kursus keahlian agar memiliki bekal keterampilan melatih bakat yang dimiliki agar bisa menghasilkan manfaat dan bisa berkreatifitas seperti membuka usaha mandiri dan sebagainya.